

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dalam penelitian mengenai meningkatkan hasil belajar siswa pada materi gaya magnet melalui metode eksperimen (experimental method) di kelas V SDN Jatisari Kecamatan Kutawaringin Kabupaten Bandung Tahun Pelajaran 2009-2010 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode eksperimen pada materi gaya magnet dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V SDN Jatisari Kecamatan Kutawaringin Kabupaten Bandung tahun pelajaran 2009-2010 dengan baik dan ini terbukti dari hasil belajar siswa mulai dari Siklus I sampai dengan Siklus III mengalami peningkatan yang signifikan.
2. Penggunaan metode eksperimen dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi gaya magnet di kelas V SDN Jatisari Kecamatan Kutawaringin Kabupaten Bandung adalah penggunaan metode yang sangat tepat, karena dengan menggunakan metode eksperimen siswa dapat langsung mempraktekan dan membuktikan sendiri apa yang siswa bahas bersama dengan gurunya. Dengan melakukan eksperimen apa yang ditemukan, dilihat dan dicoba dapat tersimpan dibenak siswa dengan tahan lama, bahkan siswa dapat melakukan kegiatan tersebut sambil membiasakan mengeluarkan pendapat dan berinteraksi dengan teman sekelompoknya atau dengan teman kelompok lain. Penggunaan metode

eksperimen menjadikan siswa lebih kreatif, aktif dan mandiri juga membiasakan mereka dalam memecahkan suatu masalah.

3. Peningkatan hasil belajar siswa pada materi gaya magnet setelah diterapkannya metode eksperimen benar-benar telah terbukti dengan adanya peningkatan mulai dari Siklus I sampai dengan Siklus III dengan menunjukkan hasil posttest Siklus I siswa berkategori cukup sebesar 23,5%, siswa berkategori baik 34,3% dan siswa berkategori baik sekali sebesar 20%. Pada Siklus II siswa berkategori cukup sebesar 14,2%, siswa berkategori baik 8% dan siswa berkategori baik sekali sebesar 34,3%. Sedangkan pada Siklus III, siswa berkategori cukup sebesar 25,5%, siswa berkategori baik sebesar 42% dan siswa berkategori baik sekali 31,4%. Dengan demikian, diperoleh data bahwa dengan metode eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Rekomendasi

Mengingat pembelajaran IPA selama ini masih di rasakan kurang berkembang, ini disebabkan masih banyak guru yang belum mampu mengembangkan metode dan pendekatan yang ada, sehingga pembelajaran IPA di sekolah dasar khususnya selama ini sangat jarang menggunakan metode eksperimen pada siswa. Padahal dengan menggunakan metode eksperimen, banyak sekali manfaatnya yang dapat kita ambil terutama bagi:

1. Siswa

Dengan menggunakan metode eksperimen, siswa dapat mengembangkan sikap ingin tahu, ingin mendapatkan sesuatu yang baru, kerjasama, bertanggung jawab, tidak mudah putus asa, berfikir bebas, kedisiplinan dan mampu berinteraksi dan mengkomunikasikan apa yang diperolehnya dari hasil eksperimen kepada orang lain dan siswa akan lebih kreatif dan aktif.

2. Guru

Dengan menggunakan metode eksperimen, guru dapat lebih kreatif dalam merancang strategi pembelajaran, lebih dekat lagi dengan siswa karena pada waktu eksperimen berlangsung guru senantiasa membimbing siswa dengan cara berkeliling ke tiap kelompok dengan demikian siswa merasa lebih dekat lagi dengan gurunya, selain itu, guru juga harus lebih banyak belajar tentang apapun yang ada hubungannya dengan IPA, jangan sampai siswa lebih tahu dan lebih bisa dari pada gurunya.

3. Sekolah

Dengan banyak menggunakan metode eksperimen sudah jelas pihak sekolah harus lebih banyak menyiapkan sarana dan prasarana yang menunjang terhadap lancarnya proses pembelajaran IPA. Selain itu sekolah juga harus memiliki guru khusus yang mempunyai keahlian dalam bidang IPA, selain nantinya akan menghasilkan lulusan yang bukan hanya tahu konsepnya saja tetapi terampil dalam membuktikan sendiri konsep-konsep tersebut.